

## Pembangunan Jembatan Gantung Ditunda Ada Usulan Pergeseran Lokasi



*Sumber gambar :*

*<https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/prokal/samarinda/2024/01/16/1ef6290b63f489a841c317af0d20965d.JPG>*

**BONTANG** - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Bontang memastikan menunda rencana pembangunan jembatan di Guntung.

Ada dua faktor yang membuat proyek ini tidak masuk dalam pos APBD tahun ini. Kepala Bidang Bina Marga, Dinas PUPRK Bontang, Anwar Nurdin, mengatakan faktor pertama ialah adanya usulan untuk pergeseran jembatan.

“Jembatan Guntung sementara kami tunda. Target titik jembatan bergeser lagi berdasarkan usulan warga,” kata Anwar.

Menurutnya, warga meminta titik dari jembatan kayu sebelumnya bergeser 13 meter. Dinas PUPRK juga telah mendengarkan penjelasan dari pihak kelurahan. Hasilnya pengajuan itu memang berasal dari warga yang memiliki lahan bergeser dari perencanaan yang semula telah disusun.

“Terkait perencanaan pasti berubah. Tetapi tidak terlalu signifikan. Sebab bentangan tetap sama. Hanya mengubah desain oprit,” ucapnya.

Perubahan ini masih bisa dibantu oleh pihak konsultan. Faktor kedua, Dinas PUPRK masih belum mengetahui kepastian bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

perusahaan. Mengingat salah satu perusahaan kebagian jatah untuk membuat akses jalan.

“Jadi pembagian dari awal kalau jembatan Pemkot, sedangkan jalan itu perusahaan. Itu kesepakatannya,” tutur dia.

Diharapkan pengerjaan lebih awal menyoar aspek jalan. Tujuannya agar tidak terjadi perubahan mengenai titik jembatan di kemudian hari. Jangan sampai jembatan sudah terbuat tetapi aksesnya justru berbeda. “Aneh kalau titik antara jalan sama jembatan berbeda. Bersamaan sebenarnya tidak apa-apa. Tetapi titiknya sudah pasti,” terangnya.

Diketahui, rencana ini mulai digaungkan sejak 2021. Jembatan ini diharapkan menjadi akses alternatif bagi warga Guntung. Utamanya ketika sebagian wilayah tergenang air ketika intensitas hujan tinggi bersamaan dengan kondisi air laut pasang. Dampaknya ketika ada warga yang meninggal maupun sakit proses evakuasinya agak rumit.

Lokasinya berada di belakang Hotel Equator. Tersambung antara Jalan Tari Dewa-Dewa 2 dengan Pupuk Raya. Diprediksi pengerjaan ini membutuhkan anggaran paling besar, hingga Rp 7 miliar.

“Di tengah-tengah itu ada sungai maka akan dibangun jembatan,” terangnya.

Perencanaan sudah dilakukan pada akhir tahun lalu. Pagu anggaran yang digelontorkan mencapai Rp314 juta. Nantinya struktur jembatan akan menggunakan baja. (ak/far/k15)

#### **Sumber berita:**

1. Kaltim Post, Pembangunan Jembatan Guntung Ditunda Ada Usulan Pergeseran Lokasi, 15/1/2024
2. Portal Berita Kalimantan, Pembangunan Jembatan Guntung di Bontang Itu Ditunda, Ada Usulan Pergeseran Lokasi, 15/1/2024

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 5 ayat (2) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan (Permen PUPR 10/2022), permohonan persetujuan teknis harus memenuhi persyaratan paling sedikit:
  - a. laporan hasil survei dan investigasi;
  - b. kriteria perencanaan teknis, standar, dan pedoman yang digunakan;
  - c. metode pelaksanaan pada setiap tahapan;
  - d. perhitungan analisis struktur;
  - e. rancangan konseptual SMKS;
  - f. desain teknis akhir;
  - g. spesifikasi teknis;
  - h. gambar teknis;

- i. rencana anggaran biaya;
  - j. dokumen perizinan dari instansi terkait;
  - k. dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK); dan
  - l. metode pemeliharaan.
2. Dalam Pasal 11 ayat (1) Permen PUPR 10/2022 diatur bahwa dalam pembangunan jembatan dan terowongan jalan pengelola melakukan:
  - a. perencanaan teknis;
  - b. pelaksanaan konstruksi;
  - c. pemantauan dan evaluasi keamanan jembatan dan/atau terowongan jalan selama masa konstruksi; dan
  - d. penyiapan Rencana Tindak Tanggap Darurat.
3. Berdasarkan Pasal 5 huruf c Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, Pemerintah Daerah dalam menyusun APBD Tahun Anggaran 2024 untuk mengalokasikan anggaran yang memadai guna percepatan transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.